

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI MUSIK MELALUI METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA (Studi Kasus Siswa Kelas X MIA Di SMAN 1 Koto Besar Dharmasraya)

Elismarwati

SMA Negeri I Koto Besar Dharmasraya

e-mail : elismarwati08@gmail.com

Abstract: This research aims to improve the learning outcomes of the art of music through peer tutoring methods for students of Class X MIA 1 SMA Negeri I Koto Besar Dharmasraya. The research method used is classroom action research. Classroom action research was carried out in two cycles, the first cycle consisted of two meetings and the second cycle consisted of two meetings. Each meeting was carried out using the peer tutor learning method. As a data collection tool is to carry out a written test by students after the learning process is complete. This research was carried out with the steps of action planning, action implementation, evaluation and reflection for each cycle. By using peer tutor learning methods, it turns out that the level of student learning outcomes in learning Musical Arts shows an increase from the initial condition which has an average of 65.00. Meanwhile, in the first cycle, the average was 74.62 and in the second cycle, the average increased to 84.62. This shows that the learning outcomes of students' Musical Arts have improved from the first cycle to the second cycle, this indicates that the peer tutor learning method on the results of Music Arts Learning in Class X MIA 1 SMA Negeri I Koto Besar Dharmasraya.

Keywords: learning methods, peer tutors, learning outcomes, music art

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar seni musik melalui metode pembelajaran tutor sebaya pada siswa Kelas X MIA 1 SMA Negeri I Koto Besar Dharmasraya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan selama dua siklus, siklus satu terdiri dari dua pertemuan dan siklus kedua terdiri dari dua kali pertemuan. Tiap pertemuan dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Sebagai alat pengumpul data adalah melaksanakan tes tertulis oleh siswa setelah proses pembelajaran selesai. Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, evaluasi dan refleksi untuk setiap siklus. Dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya ternyata tingkat hasil belajar siswa dalam belajar Seni Musik menunjukkan peningkatan dari kondisi awal memiliki rata-rata 65,00. Sementara itu pada siklus I diperoleh rata-rata 74,62 dan pada siklus II terlihat naik rata-ratanya menjadi 84,62. Ini menunjukkan Hasil belajar Seni Musik siswa mengalami perbaikan dari siklus pertama ke siklus kedua, hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil Belajar Seni Musik pada siswa Kelas X MIA 1 SMA Negeri I Koto Besar Dharmasraya.

Kata kunci: metode pembelajaran, tutor sebaya, hasil belajar, seni musik

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi masalah penting pada saat ini, sehingga diharapkan anak lebih aktif berpartisipasi sehingga melibatkan intelektual dan emosional siswa dalam proses belajar. Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan sebuah metode pembelajaran yang membantu siswa maupun guru dalam melaksanakan proses pendidikan. Dalam sebuah metode pembelajaran siswa akan diarahkan untuk memperoleh perubahan baik pengetahuan, pemahaman, penalaran, keterampilan, nilai

dan sikap (Maesaroh, 2013). Agar perubahan tersebut dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan berbagai faktor untuk menghasilkan perubahan yang di harapkan efektif terhadap pemahaman konsep siswa. Berdasarkan hal tersebut guru dituntut harus mampu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar.

Seni Musik sebagai cabang ilmu pengetahuan alam mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan teknologi di masa depan (Kusumadewi & Suharto, 2010). Seni musik memiliki keunikan tersendiri yang berbeda dengan mata pelajaran lain, sehingga membutuhkan cara pembelajaran yang berbeda yang bermanfaat bagi perkembangan siswa (Suharto, 2018). Dengan adanya pendidikan diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang terampil, kreatif dan inovatif. Untuk membentuk sumber daya manusia sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman diperlukan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan menekankan pada proses belajar yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri manusia baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik (Sari et al., 2017).

Seni musik sebagai bagian dari mata pelajaran seni budaya sebetulnya sangat disukai disukai oleh siswa. Mereka beranggapan yang akan dipelajari bersifat praktek. Pada kenyataannya mata pelajaran tersebut 40% bersifat praktek dan 60% bersifat teoritis. Sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran (Rusdewanti & Gafur, 2014). Sehingga diperlukan metode pembelajaran yang berdifat praktik untuk menarik minat dan keaktifan siswa.

Untuk mata pelajaran seni musik, metode pembelajaran yang efektif dan efisien ialah metode tutor sebaya. Pada metode ini siswa belajar bersama teman sebaya yang sudah lebih paham terhadap materi, sehingga proses belajar lebih santai dan menarik. Menurut Fitriana et al., (2016) siswa yang ditujuk atau ditugaskan membantu teman yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan teman umumnya lebih dekat dibanding hubungan guru dengan siswa. Metode tutor sebaya adalah kegiatan belajar siswa dengan memanfaatkan teman sekelas yang mempunyai kemampuan lebih untuk membantu teman dalam melaksanakan suatu kegiatan atau memahami suatu konsep (Anggorowati, 2013).

Penerapan model tutor sebaya dapat memperkuat hubungan antara sesama peserta didik sehingga dapat mempertebal perasaan sosial (Indrianie, 2015). Kelebihan

metode tutor sebaya menurut Izzati (2015) antara lain, yaitu 1) Adanya hubungan yang lebih dekat dan akrab dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri, 2) Bagi tutor pekerjaan tutoring, akan mempunyai akibat memperkuat konsep yang dibahas, 3) Bagi tutor merupakan kesempatan untuk melatih diri, memegang rasa tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas meningkatkan kesabaran, 4) Mempererat hubungan sesama siswa sehingga mempertebal perasaan sosial 5) Pengetahuan yang diperoleh biasanya akan lebih lama tersimpan dalam memori siswa.

Selain itu, dunia pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan kuantitatif yang menggembirakan. Jumlah sekolah makin bertambah dan jumlah anak-anak yang memasuki sekolah juga bertambah. Demikian pula daya serap sekolah terhadap anak usia sekolah makin meningkat. Ini semua menunjukkan adanya perkembangan kuantitatif yang makin baik, namun perkembangan kuantitatif tersebut belum dapat diimbangi oleh perkembangan secara kualitatif (Hidayat & Asyafah, 2019). Kualitas lulusan di hampir semua jenjang pendidikan belum menunjukkan mutu seperti yang diharapkan.

Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa rendahnya tingkat ketuntasan siswa dipengaruhi banyak faktor, guru merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan, karena apapun tujuan-tujuan dan putusan-putusan penting tentang pendidikan yang dibuat oleh para pembuat kebijaksanaan, sebenarnya yang paling penting adalah bagaimana hal itu dilaksanakan dalam situasi atau proses belajar mengajar di kelas. Adapun faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran menurut Yuritantri (2013) adalah: 1) Motivasi belajar siswa rendah. 2) Metode Pembelajaran yang digunakan belum tepat, 3) Media pembelajaran yang dipakai, 4) Situasi lingkungan sekitar.

Berdasarkan hal tersebut diatas penulis berusaha melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Seni Musik Melalui metode pembelajaran Tutor Sebaya pada Siswa Kelas X MIA 1 SMA Negeri I Koto Besar Dharmasraya”. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya dapat peningkatan hasil belajar seni musik pada siswa kelas X MIA1 SMA Negeri I Koto Besar Dharmasraya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara

merencanakan, melaksanakan, dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Arikunto, 2007). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri I Koto Besar Dharmasraya kelas X MIA 1 semester ganjil. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 1 yang berjumlah 19 siswa, terdiri atas perempuan 11 orang dan laki-laki 8 orang siswa dengan memiliki latar belakang pendidikan orang tua siswa, prestasi akademik, status ekonomi yang heterogen. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa hasil belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan deskripsi komperatif yang diteruskan dengan refleksi. Deskripsi komperatif dilakukan dengan membandingkan data kondisi awal, siklus I, dan siklus II, untuk hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada kondisi awal hasil belajar siswa diambil pada saat pembelajaran sebelum dilakukan tindakan. Pengamatan dilakukan pada saat guru menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan metode mengajar ceramah dan sesekali diselengi dengan diskusi secara klasikal pada kompetensi dasar 3.1 Memahami jenis dan fungsi alat musik tradisional. 4.1 Memainkan alat musik tradisional.

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh hasil belajar Seni Musik pada pra siklus yang tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 1 : Hasil Belajar Siswa Kondisi awal jumlah siswa 19.

Pra siklus				
KKM : 75				
No	Nama	L/P	Nilai	keterangan
1	abdul Razab	L	75	Tuntas
2	Aji Pancasona	L	80	Tuntas
3	AL Hafis Busra	L	70	Tidak tuntas
4	AudiA Lingga Salsabila	P	70	Tuntas
5	Cahyo Subrkti	L	65	Tidak tuntas
6	Ckalista Nandika	P	65	Tidak tuntas
7	Dodi Saputra	L	70	Tidak tuntas

8	Inaya Salsabila	P	70	Tidak tuntas
9	Laura Shenopati	P	60	Tidak tuntas
10	M Fatahillah	L	60	Tidak tuntas
11	M. Toyib Hendestu	L	60	Tidak tuntas
12	Monda	P	80	Tuntas
13	Natan Pelia	P	75	Tuntas
14	Niken suri	P	70	Tidak tuntas
15	Nurva Yetti	P	70	Tidak tuntas
16	Roni Sianturi	L	60	Tidak tuntas
17	Tamara Ayu Handayani	P	65	Tidak tuntas
18	Wine Wiyana	P	70	Tidak tuntas
19	Wira Riana	P	50	Tidak tuntas
Jumlah			1285	
Rata-rata Kelas			68	

Berdasarkan table 1 Rata-rata hasil belajar siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri Koto Besar adalah 68 dari hasil tersebut dapat diartikan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Penyebabnya adalah kurangnya semangat siswa dalam belajar ditandai oleh kurang antusias siswa pada saat mengikuti pembelajaran, seperti kurangnya keinginan siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan pada saat mengikuti pembelajaran. Demikian juga berdasarkan pengamatan konsentrasi siswa kurang dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran masih dijumpai siswa yang kurang memerhatikan, mereka berbincang-bincang sendiri dengan teman yang ada di sampingnya atau bahkan yang ada di belakang maupun yang ada di depan tempat duduknya. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa masih rendah.

Tabel 2 : Hasil Belajar Siswa Kondisi siklus I jumlah siswa 19

Nilai siklus 1				
KKM :75				
No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1	Abdul Razab	L	80	Tuntas
2	Aji Pancasona	L	85	Tuntas
3	AL Hafis Busra	L	75	Tuntas
4	AudiA Lingga Salsabila	P	75	Tuntas
5	Cahyo Subekti	L	80	Tuntas
6	Calista Nandika	P	70	Tidak Tuntas
7	Dodi Saputra	L	75	Tuntas
8	Inaya Salsabila	P	75	Tuntas
9	Laura Shenopati	P	65	Tidak Tuntas
10	M Fatahillah	L	65	Tidak Tuntas
11	M. Toyib Hendestu	L	65	Tidak Tuntas
12	Monda	P	85	Tuntas
13	Natan Pelia	P	80	Tuntas
14	Niken suri	P	70	tidak tuntas
15	Nurva Yetti	P	75	Tuntas
16	Roni Sianturi	L	65	tidak tuntas
17	Tamara Ayu Handayani	P	70	tidak tuntas
18	Wine Wiyana	P	75	Tuntas
19	Wira Riana	P	55	tidak tuntas
Jumlah			1385	
Rata-rata			73	

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui hasil belajar Seni Musik pada siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Koto Besar Dharmasraya memiliki rata-rata kelas 73. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sudah meningkat dibandingkan dengan prasiklus, dari rata-rata 68 menjadi 73. Melihat kenaikan hasil belajar siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri I Koto Besar Dharmasraya dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya, sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II .

Pada siklus II pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran Seni Musik. siklus 2 pada kompetensi dasar 3.3 Memahami dan mengapresiasi pertunjukan musik tradisional. 4.3 Menampilkan pertunjukan musik tradisional, yang terdiri dari 2 kali pertemuan.

Pembelajaran berjalan sudah lumayan lancar, sebagiansiswa mulai termotivasi dalam belajar Seni Musik terlihat banyak siswa mulai belajar mengerjakan latihan yang guru berikan dengan baik.

Tabel 3 : Hasil Belajar Siswa siklus II

Nilai siklus 2				
KKM :75				
No	Nama	L/P	Nilai	keterangan
1	Abdul Razab	L	90	Tuntas
2	Aji Pancasona	L	90	Tuntas
3	AL Hafis Busra	L	80	Tuntas
4	Audio Lingga Salsabila	P	80	Tuntas
5	Cahyo Subekti	L	85	Tuntas
6	Calista Nandika	P	75	Tuntas
7	Dodi Saputra	L	80	Tuntas
8	Inaya Salsabila	P	80	Tuntas
9	Laura Shenopati	P	70	tidak tuntas
10	M Fatahillah	L	75	Tuntas
11	M. Toyib Hendestu	L	75	Tuntas
12	Monda	P	85	Tuntas
13	Natan Pelia	P	90	Tuntas
14	Niken suri	P	75	Tuntas
15	Nurva Yetti	P	80	Tuntas
16	Roni Sianturi	L	65	tidak tuntas
17	Tamara Ayu Handayani	P	90	Tuntas
18	Wine Wiyana	P	90	Tuntas
19	Wira Riana	P	90	Tuntas
Jumlah			1545	
Rata-rata			81	

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar Seni Musik siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Koto Besar Dharmasraya memiliki rata-rata kelas 81. Berarti pada siklus II udah mengalai kenaikan dari rata-rata 73 menjadi 81. Jadi upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIA1 SMA Negeri I Koto Besar Dharmasraya dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya pada siklus II mengalami peningkatan maksimal dan tidak perlu dilakukan siklus ke III.

Tabel 4: Table Perbandingan

Nilai siklus Perbandingan

KKM : 75

No		L/P	Rata-rata prasiklus	Rata-rata siklus 1	Rata-rata siklus 2
1	Abdul Razab	L	75	80	90
2	Aji Pancasona	L	80	85	90
3	AL Hafis Busra	L	70	75	80
4	AudiA Lingga Salsabila	P	70	75	80
5	Cahyo Subekti	L	65	80	85
6	Calista Nandika	P	65	70	75
7	Dodi Saputra	L	70	75	80
8	Inaya Salsabila	P	70	75	80
9	Laura Shenopati	P	60	65	70
10	M Fatahillah	L	60	65	75
11	M. Toyib Hendestu	L	60	65	75
12	Monda	P	80	85	85
13	Natan Pelia	P	75	80	90
14	Niken suri	P	70	70	75
15	Nurva Yetti	P	70	75	80
16	Roni Sianturi	L	60	65	65
17	Tamara Ayu Handayani	P	65	70	90
18	Wine Wiyana	P	70	75	90
19	Wira Riana	P	50	55	90
	Jumlah		1285	1385	1545
	Rata-rata Kelas		68	73	81

Pembahasan

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Seni Musik pada siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Koto Besar Dharmasraya. Hal ini terjadi karena guru belum melaksanakan pembelajaran dengan memvariasikan berbagai model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi kesulitan siswa dalam materi seni musik. Akibat hal ini siswa menganggap belajar seni musik adalah sulit, membosankan, tidak menarik, dan membingungkan. Maka perlu pemilihan metode

pembelajaran yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut. Metode pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya.

Beberapa teori yang menyatakan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan semangat bagi siswa yang dibimbing, memperdalam pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan oleh tutor. Zaini menyatakan bahwa metode pembelajaran yang paling baik adalah mengajarkan pada orang lain, maka dari itu penggunaan model tutor sebaya sangat membantu siswa dalam mengajarkan materi pada teman-temannya (Wakit, 2016). Conny Semiawan juga menyatakan tutor sebaya adalah metode bantuan yang diberikan oleh siswa yang pandai terhadap siswa yang kurang pandai (Mahsup et al., 2020). Selain itu tutor sebaya menurut suryo dan amin adalah seseorang atau siswa yang ditugaskan untuk membantu siswa-siswa lain yang mengalami kesulitan (Suprijadi, 2010).

Dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya ternyata tingkat hasil belajar pada siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Koto Besar Dharmasraya dalam belajar Seni Musik menunjukkan peningkatan dari kondisi awal memiliki rata-rata 68, sementara itu pada siklus I diperoleh rata-rata 73, dan pada siklus II terlihat naik rata-ratanya menjadi 81. Ini menunjukkan hal yang bagus sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri I Koto Besar Dharmasraya terbukti, hal ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa mulai dari prasiklus, siklus 1 dan siklus II.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya ternyata tingkathasil belajar siswa dalam belajar Seni Musik menunjukkan peningkatan dari kondisi awal memiliki rata-rata 68,Sementara itu pada siklus I diperoleh rata-rata 73, dan pada siklus II terlihat naik rata-ratanya menjagi 81. Selain itu dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya maka terjadi peningkatan hasil belajar ekonomi akuntansi pada siswa kelas X MIA1 SMA Negeri I Koto Besar Dharmasraya.

DAFTAR RUJUKAN

Anggorowati, N. P. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society*

- and Culture*, 3(1), 103–120. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v3i1.2303>
- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (R. Cipta (ed.)). Cipta, Rineka.
- Fitriana, E., Utaya, S., & Budijanto. (2016). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Geografi di Homeschooling Sekolah Dolan Kota Malang. *Jurnal Pendidikan*, 1(4), 662–667. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/alotropjurnal/article/download/3525/1879>
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 159–181. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3729>
- Indrianie, N. S. (2015). Penerapan Model Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Reported Speech Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Man Kota Probolinggo. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 126. <http://ejournal.umh.ac.id/index.php/jmkpp/article/download/2210/2357>
- Izzati, N. (2015). Pengaruh Penerapan Program Remedial Dan Pengayaan Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 4(1). <https://doi.org/10.24235/eduma.v4i1.20>
- Kusumadewi, L. F., & Suharto, S. (2010). Peningkatan Hasil Belajar Seni Musik Dengan Media Audio Visual Melalui Metode Bervariasi. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 10(2). <https://doi.org/10.15294/harmonia.v10i2.63>
- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 150–168. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>
- Mahsup, M., Ibrahim, I., Muhardini, S., Nurjannah, N., & Fitriani, E. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 609. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2673>
- Rusdewanti, P. P., & Gafur, A. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Seni Musik Untuk Siswa Smp. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*,

I(2), 153–164. <https://doi.org/10.21831/tp.v1i2.2526>

Sari, N. P., Budijanto, B., & Amiruddin, A. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dipadu Numbered Heads Together Terhadap Keterampilan Metakognitif Dan Kemampuan Berpikir Kritis Geografi Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(3), 440–447. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/8720>

Suprijadi, D. (2010). Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Daarussalaam Jakarta. *Jurnal Ilmiah Faktor Exacta*, 3(2), 127–135.

https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor_Exacta/article/view/17/0

Wakit, A. (2016). Efektivitas Metode Sorogan Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *JES-MAT (Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika)*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.25134/jes-mat.v2i1.278>

Yuritantri, L. A. (2013). *Pembelajaran dengan Metode Guided Inquiry untuk Mengembangkan Rasa Ingin Tahu dan Keterampilan Komunikasi Siswa.*